

## Program KKN Tematik: Sosialisasi Pemuda Berkarakter, Agen Perubahan, Dan Anti-Korupsi Bersama Civitas AMGPM

Sherynzwing Margareth Tuahatu<sup>1\*</sup>, Frisca Claudia Tumury<sup>2</sup>, Stivano Joris<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[sherynzwingmt@email.com](mailto:sherynzwingmt@email.com), <sup>2</sup>[friscaclaudia24@email.com](mailto:friscaclaudia24@email.com), <sup>3</sup>[stivanojoriss@gmail.com](mailto:stivanojoriss@gmail.com)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** - Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kegiatan akademik di perguruan tinggi Indonesia, khususnya dalam aspek pengembangan sumber daya manusia. Hal ini bertujuan untuk membentuk generasi muda yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran tinggi terhadap nilai-nilai kejujuran dan transparansi. Salah satu program yang diterapkan adalah "Sosialisasi Membangun Generasi Muda sebagai Pemuda Berkarakter, Agen Perubahan & Anti Korupsi sejak dini" yang meliputi penyuluh anti korupsi. Sosialisasi ini menerapkan metode edukasi formal, studi kasus dan diskusi bersama yang dirancang untuk menanamkan nilai anti-korupsi serta mendorong peran proaktif pemuda sebagai agen perubahan. Pelaksanaan program ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kepedulian generasi muda terhadap isu-isu sosial, serta memperkuat karakter mereka sebagai pemimpin masa depan yang siap menjaga integritas dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Diharapkan melalui program ini dapat menjadi langkah strategis dalam membangun generasi muda yang siap berperan aktif dalam memajukan bangsa secara berkelanjutan dan bebas korupsi.

**Kata Kunci:** Berkarakter, Agen Perubahan Dan Anti-Korupsi

*Abstract - Real Work Lectures (KKN) are a form of community service carried out by students as part of academic activities at Indonesian universities, especially in the aspect of human resource development. This aims to form a young generation with integrity, responsibility and a high awareness of the values of honesty and transparency. One of the programs implemented is "Socialization to Build the Young Generation as Youth with Character, Agents of Change & Anti-Corruption from an Early Age" which includes anti-corruption counselors. This socialization applies formal education methods, case studies and joint discussions designed to instill anti-corruption values and encourage the proactive role of youth as agents of change. The implementation of this program shows an increase in the younger generation's understanding and concern for social issues, as well as strengthening their character as future leaders who are ready to maintain their integrity and contribute positively to society. It is hoped that this program can be a strategic step in developing a young generation who is ready to play an active role in advancing the nation in a sustainable and corruption-free manner.*

**Keywords:** Character, Agents of Change And Anti-Corruption

### 1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam kehidupan nyata. Generasi muda merupakan aset penting yang kelak akan memimpin bangsa, Menurut Pattiran, Muhammad, et al. (2024) Dalam menghadapi perubahan ini, karakter yang kuat menjadi kunci keberhasilan individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk merinci strategi pendidikan karakter yang dapat secara efektif membentuk etika dan nilai pada generasi muda. sehingga pembentukan karakter mereka tidak hanya berpengaruh pada masa depan individu, tetapi juga bagi kemajuan bangsa secara keseluruhan. Oleh karena itu, sosialisasi nilai-nilai integritas dan anti-korupsi sejak dini merupakan langkah krusial dalam mencetak generasi yang mampu membawa perubahan positif dan berperan sebagai agen perubahan di masyarakat. Menurut Kodir, Diding Ahmad, et al. (2023) agen perubahan (*The Change Agent*) adalah individu atau seseorang yang bertugas mempengaruhi target/sasaran perubahan agar mereka mengambil keputusan sesuai dengan arah yang dikehendakinya. Agen perubahan menghubungkan antara sumber perubahan (inovasi, kebijakan publik dll) dengan sistem masyarakat yang menjadi target perubahan

Pemberdayaan masyarakat sebagai proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat secara mandiri mengelola kehidupan dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Menurut Endah, K. (2020), Pemberdayaan Masyarakat memiliki pengertian sebuah proses

untuk berdayaguna sehingga dapat mengubah masyarakat menjadi lebih baik keadaan kehidupannya. Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai upaya menanamkan keberanian dalam masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan dan pengambilan keputusan yang menyangkut hidup mereka.

Pendidikan dan sosialisasi nilai-nilai luhur di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter seorang individu. Karakter yang kuat dan berintegritas adalah modal utama bagi pemuda untuk dapat berdiri teguh di atas prinsip kejujuran, kedisiplinan, serta tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, masalah korupsi yang terus merajalela di berbagai sektor kehidupan menjadi tantangan serius bagi bangsa ini. Menurut Putri, D. (2021). Korupsi adalah suatu perbuatan yang dilakukan dengan maksud untuk memberikan suatu keuntungan yang tidak sesuai dengan kewajiban resmi dan hak-hak dari pihak lain dapat berupa kekayaan negara (buang, barang-barang milik negara atau kesempatan) untuk memperkaya diri.

Dalam konteks ini, mahasiswa peserta KKN dapat berperan sebagai fasilitator dalam proses sosialisasi dengan melibatkan komunitas pemuda untuk bersama-sama memahami nilai-nilai dasar dalam membangun karakter positif, menjadi agen perubahan dan sikap anti-korupsi. Menurut Mansyur, Alif Iman, et al. (2022) Program penyuluhan anti-korupsi yang diinisiasi dalam konteks pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mendidik dan mendorong masyarakat, khususnya mahasiswa dan tenaga kependidikan, untuk mengadopsi dan mempromosikan praktik integritas dan transparansi di Indonesia. Melalui berbagai aktivitas, seperti pemaparan materi, diskusi kelompok, dan permainan edukatif, mahasiswa dapat menanamkan nilai-nilai etika, kejujuran, dan tanggung jawab kepada pemuda di masyarakat. Diharapkan ini dapat membentuk pola pikir positif dan kritis, sehingga generasi muda tidak hanya memahami konsekuensi negatif dari tindakan korupsi, tetapi juga memiliki keinginan kuat untuk mencegahnya.

Program KKN ini berfokus pada pembentukan karakter, peningkatan kesadaran sosial, dan pendidikan anti-korupsi sebagai upaya membangun masyarakat menjadi lebih baik. Karakter yang kuat, sikap yang bertanggung jawab, dan pengetahuan yang memadai mengenai isu-isu sosial merupakan elemen penting bagi generasi muda untuk menjadi agen perubahan yang efektif di masa yang akan datang. Melalui pendekatan terpadu, akan terbentuk generasi yang tidak hanya memiliki karakter kuat, tetapi juga berani melawan ketidakadilan dan tindakan korupsi yang merusak bangsa.

Melalui program ini, diharapkan dapat membangun sinergitas antara mahasiswa, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga nilai-nilai positif yang ditanamkan dapat terus berlanjut dan membawa perubahan dalam mewujudkan cita-cita bangsa yang bebas dari korupsi.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Program KKN ini berupa sosialisasi yang ditujukan kepada Civitas AMGPM Ranting Bahtera dan Ranting Sola Gratia yang berlangsung pada Kamis 24 Oktober 2024, bertempat di Kediaman Rumah Keluarga Tuahatu, Gudang Arang, Kota Ambon.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program dengan tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Sosialisasi Membangun Generasi Muda Sebagai Pemuda Berkarakter, Agen Perubahan dan AntiKorupsi Sejak Dini bersama Civitas AMGPM Ranting Bahtera dan Ranting Sola Gratia. Program ini dikemas dalam bentuk sosialisasi dengan melibatkan 30 peserta dari 2 Ranting yang berbeda berfokus pada Organisasi dan Program Pengembangan Pemuda Bergereja dalam lingkungan berjemaat.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi Pengembangan Pemuda Berkarakter Dalam Lingkup AMGPM

Keberadaan kaum pemuda menjadi sebuah harapan baru bagi perubahan Indonesia di masa depan, bahwa harapan itu akan menjadi kenyataan, asalkan nilai antikorupsi terus dijaga dan disebarluaskan kepada anak muda. membangun karakter bangsa yang tanggung, berakhlak mulia, bertoleransi, bermoral, dan menjalankan kehidupan sesuai norma.

Selama kegiatan berlangsung peserta sosialisasi, terutama generasi muda mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang pentingnya nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab dan integritas. Mereka juga memahami dampak negatif korupsi terhadap individu, masyarakat, dan negara serta menyadari betapa pentingnya peran mereka dalam mencegah dan melawan tindakan koruptif.



**Gambar 2.** Pemaparan Materi AMGPM Sebagai Agen Perubahan

Metode edukasi yang melibatkan presentasi interaktif telah terbukti membantu peserta memahami materi dengan lebih mendalam. Penyampaian materi yang didukung oleh contoh visual juga sangat efektif dalam menjelaskan peran Agen Perubahan kepada Civitas AMGPM. Peran mereka sebagai agen perubahan sangatlah penting dalam mewujudkan lingkungan anti korupsi di masyarakat. Agen perubahan melalui hal kecil, membiasakan yang benar bukan membenarkan yang biasa.

Hal ini diwujudkan dengan berbagai upaya preventif agar kaum pemuda dapat menjadi pondasi penggerak utama yang mendorong perubahan nyata di lingkungan masyarakat. Dengan semangat dan komitmen mereka dapat menginspirasi lingkungan sekitar dan masyarakat, dalam membangun kesadaran, dan melawan korupsi dengan tindakan nyata.



**Gambar 3.** Pemaparan Materi AntiKorupsi bersama Civitas AMGPM

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi. Menurut Lestari, A. M. E. S. (2022). Salah satu strategi pemberantasan korupsi adalah sosialisasi pendidikan antikorupsi. Pengembangan pikiran yang cerdas adalah salah satu tujuan menerima pendidikan.. Metode ini dipilih dan diaplikasikan pada kegiatan ini untuk dapat memberikan penguatan karakter, agen perubahan dan antikorupsi serta pemahaman-pemahaman dasar atas perbuatan-perbuatan yang berimplikasi pada lahirnya sikap sikap korupsi dalam lingkungan sekitar.

Sosialisasi ini untuk pembentukan nilai dan karakter menjadi salah satu faktor yang besar pada pengembangan aspek sikap generasi muda. Sasaran dalam penyuluhan ini adalah kaum pemuda khususnya pada Civitas AMGPM yang masih aktif dalam menjalani organisasi dan yang sementara menempuh pendidikan maupun berkerja yang terkategori memiliki pemikiran yang rasional dan tanggap . Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan secara luar jaringan (Luring) dengan bentuk ceramah yang kemudian akan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab atau diskusi. Setelah pemaparan materi selanjutnya dilanjutkan dengan kuis yang bertujuan sebagai respon balik terkait materi yang diberikan diskusi dan tanya jawab sebagai bentuk pemahaman akan materi juga komitmen menjadi kaum pemuda yang barkarakter, menjadi agen perubahan antikorupsi.

#### **4. KESIMPULAN**

KKN Tematik "Sosialisasi Pemuda Berkarakter, Agen Perubahan dan Anti Korupsi bersama Civitas AMGPM. Dengan kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa pentingnya untuk menanamkan kesadaran dan pemahaman terkait nilai-nilai integritas dan tanggung jawab sosial pada generasi muda. Melalui pemahaman tentang dampak negatif korupsi dan pentingnya nilai-nilai moral, diharapkan genrasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki karakter kuat, mampu menolak segala bentuk korupsi, serta menjadi agen perubahan yang aktif berkontribusi untuk membangun masyarakat yang lebih adil dan transparan.

#### **REFERENCES**

- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.
- Kodir, D. A., Fatimatuzzahroh, F., Sukarna, S., & Mashuri, M. (2023). Memahami Peran Pemimpin sebagai Agen Perubahan. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(1), 84-98.
- Lestari, A. M. E. S. (2022). Mewujudkan Budaya Anti Korupsi di Kalangan Mahasiswa melalui Konsep Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi. *Ganesha Civic Education Journal*, 4(2), 335-344.
- Mansyur, A. I., Ratih, S. D., Bagenda, C., Bangun, R., Nasrin, N., Hilman, Y. A., ... & Rakhman, C. U. (2022). **PENDIDIKAN ANTIKORUPSI (MENCIPTAKAN PEMAHAMAN GERAKAN DAN BUDAYA ANTIKORUPSI)**. Penerbit Widina.

Pattiran, M., Songbes, A. M. H., Arrang, R., Herman, H., Vanchapo, A. R., & Muhammadong, M. (2024). Strategi Pendidikan Karakter: Membentuk Etika dan Nilai pada Generasi Muda. *Journal on Education*, 6(2), 11369-11376.

Putri, D. (2021). Korupsi Dan Prilaku Koruptif. *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 5(2).